
Pendampingan Belajar Siswa Melalui Metode C3T Di MTS Nurul Ulum Poncokusumo

Putri Ariza^{1a}, Rischa Ramadhanty Setya Safitri^{2b}, Mika Ambarawati^{3c*}, Donna Avianty^{4d}

Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia^{1,2,3,4}

arisaputri2002@gmail.com^a, rischaa28@gmail.com^b, mikaambarawatio88@gmail.com^c, dav99.red@gmail.com^d

Abstrak: Penelitian ini dilakukan karena banyaknya siswa yang menganggap bahwa pembelajaran matematika itu adalah suatu pembelajaran yang membosankan. Hal ini dapat membuat siswa jenuh sehingga berakibat menurunnya motivasi dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk membuat siswa dapat menumbuhkan karakter suka bekerja sama, kritis, dan bertanggung jawab. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pendampingan belajar siswa yang dilakukan dengan metode C3T di MTS Nurul Ulum Poncokusumo. Populasi yang digunakan adalah siswa – siswi kelas VIIA MTS Nurul Poncokusumo yang berjumlah 16 siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan model C3T yang menekankan siswa untuk ikut berperan aktif dalam berkelompok agar menjawab soal dengan kecerdasan, ketelitian, kecepatan, dan ketepatan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode C3T mampu menambah semangat belajar siswa hal ini ditandai dengan adanya respon yang sangat antusias siswa – siswi kelas VIIA.

Kata Kunci: Metode C3T, Pendampingan Belajar, Matematika

Abstract: *This research was conducted because many students think that learning mathematics is a boring lesson. This can make students bored, resulting in decreased motivation in learning. This research aims to enable students to develop cooperative, critical and responsible characters. The formulation of the problem in this research is how student learning assistance is carried out using the C3T method at MTS Nurul Ulum Poncokusumo. The population used was 16 class VIIA students at MTS Nurul Poncokusumo. The research method used is using the C3T model which emphasizes students to take an active role in groups in order to answer questions with intelligence, precision, speed and accuracy. Based on the research results, it shows that the C3T method is able to increase students' enthusiasm for learning, this is indicated by the very enthusiastic response of class VIIA students.*

Keywords: C3T Method, Learning Assistance, Mathematics

Article info: Submitted | Accepted | Published
02-08-2024 | 10-09-2024 | 15-09-2024

LATAR BELAKANG

Kemampuan siswa untuk memahami dan menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru sangat beragam; beberapa anak tidak dapat memahami materi pelajaran dengan cepat dan tepat. Daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan juga bervariasi; faktor intelegensi mempengaruhi daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Metode pengajaran yang tepat diperlukan untuk menangani perbedaan daya serap ini. Salah satu jawabannya adalah metode. Metode digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk memberi pedoman ke mana kegiatan belajar

mengajar akan dibawah tujuan yang tidak akan pernah tercapai. Dengan metode yang tepat, seorang anak dapat belajar lebih cepat meskipun adanya perbedaan daya serap. Jika salah satu komponen tidak sesuai dengan komponen lain, komponen tersebut dianggap kurang efektif dalam proses pembelajaran.

Dalam mencapai suatu tujuan diperlukan sebuah metode. Dengan memanfaatkan metode dengan benar, maka guru akan mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode yang digunakan guru selama pertemuan kelas tidak digunakan secara langsung, tetapi disesuaikan dengan instruksi khusus untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.

Pembelajaran Matematika saat ini lebih berfokus pada belajar tentang cara berhitung dan kurang pada cara memahaminya dengan baik dan benar. Materinya lebih berfokus pada penghafalan rumus di kelas, sehingga hanya sedikit siswa yang memahaminya. Masih banyak guru yang tetap menggunakan metode klasik juga sangat memengaruhi kurangnya semangat belajar siswa. Hasil observasi dan wawancara dari guru dan siswa menunjukkan bahwa siswa menganggap pelajaran Matematika sebagai sesuatu yang membosankan dan hanya itu-itu saja. Ini menunjukkan bahwa siswa merasa kejenuhan saat belajar, hal ini terlihat dari siswa di kelas yang tidak kondusif, asyik dengan dirinya sendiri, mengantuk, malas, saling bercanda dengan teman sebangku, yang mengakibatkan siswa cenderung kurang paham dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, penulis menjelaskan tentang metode yang cocok untuk menumbuhkan atau meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Metode yang akan digunakan yaitu metode cerdas, cermat, cepat, dan tepat yang diharapkan mampu mengatasi kejenuhan, kebosanan, dan kemalasan siswa (Siska Sari, Erlinda, dan Gimin, 2018). Sebagaimana hal tersebut diharapkan akan menyelesaikan masalah kejenuhan siswa saat belajar di MTs Nurul Ulum Poncokusumo dalam pembelajaran matematika. Metode ini juga diharapkan dapat diterapkan di semua mata pelajaran karena metode ini diangkat dengan menyesuaikan pada zaman sekarang ini yang dikombinasikan dengan keaktifan gaya penyampaianya sehingga dapat berpengaruh juga terhadap peningkatan prestasi.

Di dunia pendidikan dapat dikatakan bahwa ujung tombak dalam tercapainya tujuan pendidikan terletak pada proses pembelajaran. Hal ini karena saat proses pembelajaran berlangsung merupakan proses transfer ilmu dari seorang guru kepada siswa berlangsung. Hal ini akan berbanding terbalik jika dalam proses pembelajaran tidak dilakukan secara maksimal maka akan mempengaruhi tujuan pendidikan yang direncanakan. Sangat penting bahwa peran guru sebagai pendidik atau setidaknya bagaimana seorang guru dapat menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar dengan baik.

Kegiatan pendampingan belajar didefinisikan sebagai proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu atau kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang berpengalaman dalam bidang tersebut untuk membuat keputusan. Pemecahan masalah belajar dan penyesuaian yang terkait dengan perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman, latihan, dan rangsangan (Rosaria, et al., 2017). Kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Zumaroh (2013), yang menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang gagal (Zumaroh, 2013). Bimbingan belajar bukan satu-satunya cara untuk meningkatkan motivasi siswa; motivasi mental juga diperlukan untuk

meningkatkan motivasi siswa. Tampaknya itu membantu dengan memberikan hadiah. Reward yang diberikan dapat tidak selalu berupa barang dapat berupa pujian atau hal-hal yang positif (Erlita, 2014).

Pada penelitian ini, metode yang akan dikenalkan yaitu sebuah metode yang dikenal dengan metode cermat, cepat, dan tepat (C3T). Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti akan menggambarkan bagaimana pendampingan belajar melalui metode C3T dapat mengatasi kejenuhan pada siswa saat proses pembelajaran di MTs Nurul Ulum Poncokusumo. Penulisan ini bertujuan agar menumbuhkan karakter suka bekerja sama, kritis, dan bertanggung jawab siswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pendampingan belajar adalah metode C3T. Metode ini mengadopsi model pembelajaran cerdas cermat dimana model pembelajaran ini menekankan pada aspek kecerdasan, ketelitian, kecepatan, dan ketepatan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan pengajar. Penggunaan metode ini bertujuan agar peserta didik kelas VII di MTs. Nurul Ulum Poncokusumo menumbuhkan karakter suka bekerja sama, kritis, dan bertanggung jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar memang terasa sangat membosankan apabila metode yang digunakan belum efektif dalam pembelajaran. Sering kali, siswa bahkan kesulitan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Menyadari hal ini, guru akan berusaha mencari metode yang inovatif dan tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut, diantaranya dengan belajar berkelompok dengan metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat, dan Tepat). Bimbingan belajar terhadap teman sebaya dalam kegiatan belajar kelompok juga membantu meningkatkan kepercayaan diri (Mursitowati et al., 2024). Selain itu, kegiatan pendampingan belajar secara berkelompok juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Winata et al., 2022). Sejalan dengan pendapat Winata, dengan kegiatan belajar berkelompok siswa yang sebelumnya kesulitan memahami materi menjadi paham dan berdasarkan observasi terdapat peningkatan hasil belajar.

Metode Pembelajaran C3T merupakan model pembelajaran yang menekankan peran aktif siswa untuk belajar secara mandiri di dalam maupun luar sekolah (Hermina, 2018). Pembelajaran dengan menggunakan metode C3T diawali dengan tahap perencanaan, yang meliputi penyiapan materi, lembar observasi, dan lain-lain. Kemudian pembelajaran dilaksanakan dengan membagi kelompok belajar, dimana setiap kelompok belajar saling membantu antar teman sekelompok terkait materi yang ditugaskan dalam kurun waktu yang ditentukan.



Gambar 1. Proses pembelajaran secara berkelompok dengan pendampingan

Setelah mencapai estimasi waktu yang ditentukan, tiap kelompok menghentikan aktifitas mempelajari materi. Selanjutnya, pengadaan kuis cerdas cermat dilaksanakan dengan ketentuan penskor-an sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel skor penilaian

NO	Pernyataan	Skor
1	Benar	10
2	Salah	-5
3	Tidak menjawab	0

Kuis yang diberikan bisa berupa pernyataan ataupun pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Di akhir sesi kuis, tiap kelompok akan dihitung jumlah skor-nya. Apabila terdapat dua kelompok atau lebih yang mendapatkan skor yang sama, akan diberikan kuis tambahan hingga menyisakan satu kelompok dengan skor tertinggi. Kelompok dengan skor tertinggi dinyatakan sebagai pemenangnya dan mendapatkan reward yang telah disediakan.



Gambar 2. Bimbingan belajar berkelompok

Dengan menggunakan metode C3T ini, semangat belajar siswa akan semakin tergugah. Dibuktikan dengan antusiasme siswa pada tahap kuis, dimana kelompok satu dan yang lainnya saling berlomba secara sportif untuk menjawab kuis. Selain bermanfaat sebagai penggugah semangat, metode C3T ini juga dapat melatih kekompakan dan kerja sama dalam kelompok, menumbuhkan jiwa berkompetisi, dan mengasah kepercayaan diri.



Gambar 3. Suasana belajar menggunakan metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat, dan Tepat)

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan belajar melalui pembelajaran berkelompok dengan metode C3T mampu menambah semangat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan respon antusias siswa

terhadap kuis yang diadakan diakhir pembelajaran. Dengan belajar berkelompok, naluri berkompetisi siswa akan tergugah dan jiwa senang bekerja sama akan tumbuh untuk mencapai tujuan. Respon positif siswa terhadap pembelajaran tersebut juga berdampak positif terhadap tingkat semangat belajar, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara baik.

REFERENSI

- Erlita, Brigitta T.A. (2014). Slow Learner: Bagaimana Memotivasinya dalam Belajar. *Jurnal Kependidikan Widya Dharma*. Vol 27, No. 01. (1-8)
- Hikmah, R. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. UIN Antasari Makasar
- Hermi. (2018). *Penerapan Metode Pembelajaran C3t (Cerdas, Cermat, Cepat Dan Tepat) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 6 Sigi*.
- Khuluqo, I. (2017). Belajar dan pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, A. R., & Ul'hak, D. (2017). Cara Guru Meningkatkan Keaktifan Siswa SD. Artikel Ilmiah. PGSD FKIP Universitas Jambi
- Muliawan, J. (2016). Model Pembelajaran Spektakuler. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlas*. ISSN : 2461-0992 Volume 2 Nomor 2
- Siregar, E., Hartini Hara., & Jamludin. (2015). Teori belajar dan pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siska Sari, P., Erlinda, S., & Gimin. (2018). The Effect Of Intelligent, Accurate, Fast, And Exact Method (C3t) Toward Motivation Of Studens Of Garde IX SMP Negeri 40 Pekanbaru In Studying Civic Education. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*.
- Mursitowati, N., Havifah, B., & Khosiyono, C. (2024). *MATHEMATICS LEARNING ACHIEVEMENT USING C3T METHOD*. 10(1).
- Winata, R., Pandiangan, P., Angraini, F., Dwitara, T., Matematika, P., Keguruan, F., & Raya, U. P. (2022). *Pendampingan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Panti Asuhan Imanuel*. 4(3), 978-986.